

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakekat pendidikan merupakan suatu proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakatkan serta membudaya dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan menjadikan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa, manusia yang bernalar dan berakal tinggi, serta manusia yang berbudaya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek sehari-hari. Dalam Ilmu Berpikir adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa.

Penggunaan metode ceramah dan mengabaikan media pembelajaran, mereka hanya berfikir kepraktisannya saja bukan efektifitasnya, membosankan itu cenderung akan rame sendiri bahkan malah mengantuk. Padahal peran media/metode itu sangat besar dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Apalagi disaat fase umur anak sekolah dasar cenderung masih berfikir secara kongkrit/nyata dan anak diusia mereka harus di tumbuhkan motivasinya agar bersemangat dalam belajar.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil.

Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak sapat dikatakan terampil (Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri,1991:2). Guru dapat berperan aktif dengan cara penggunaan media yang sesuai, penggunaan metode yang lebih bervariasi hal itu sangat membantu dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seefektif mungkin dan tidak hanya metode ceramah saja yang digunakan,itu memang praktis tetapi tidak efektif untuk siswa. Guru harus dapat menciptakan /menggunakan media yang kreatif, inovatif dan efektif tentunya.

Peristiwa praktik pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan sekolah dasar maupun orang tua berlomba mengajarkan kemampuan berhitung dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran di sekolah dasar. Akibatnya, tidak jarang sekolah dasar tidak lagi menerapkan prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Karena dengan pemahaman tentang alam sekitar, dunia ini akan terawat dan membawa keselamatan umat manusia. Berkaitan dengan alam ini kita sebagai pendidik dapat ikut berpartisipasi lewat jalur pendidikan yaitu berusaha mengantar anak didik kita dengan sebaik-baiknya tentang pemahaman alam sekitar khususnya melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan.

Berdasarkan survey/observasi yang peneliti lakukan di kelas 3 SD Negeri III Gundih dengan pembelajaran matematika operasi hitung menunjukkan pembelajaran di kelas tersebut belum berjalan optimal. Sering kali dalam pembelajaran matematika, siswa tidak merasa tertarik karena guru pada umumnya banyak menggunakan metode ceramah, pada saat pembelajaran berlangsung siswa ramai, tidak berani bertanya sehingga mengakibatkan hasil prestasi belajar siswa tersebut tidak optimal. Kompetensi dasarnya operasi hitung bilangan campuran banyak siswa yang tidak mencapai pembelajaran yang optimal. Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagai. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien Copyright cumanulisaja.blogspot.com Under Common Share Alike Attribution.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (As. Gilcman,1991). Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Peningkatan Ketrampilan Operasi Hitung Bilangan Campuran Dengan Alat Peraga Garis Bilangan Bagi Siswa Kelas 3 SD Negeri III Gundih Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar di dalam melakukan penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut :

#### 1. Obyek

- a. Peningkatan operasi hitung bilangan campuran dengan alat peraga garis bilangan dilakukan siswa kelas 3 SD Negei III Gundih .

#### 2. Subyek

- a. Metode kooperatif dapat meningkatkan operasi hitung bilangan campuran dengan alat peraga garis bilangan pada anak kelas 3 SD Negeri III Gundih.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode alat peraga garis bilangan dapat meningkatkan keterampilan operasi hitung bilangan campuran pada siswa kelas 3 SD Negeri III Gundih ?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan ketrampilan operasi hitung

bilangan campuran dengan menggunakan garis bilangan pada siswa kelas 3 SD Negeri III Gundih.

Ilmu Pengetahuan pada pokok materi operasi hitung bilangan campuran yang lebih mudah dan lebih cepat dimengerti khususnya penjumlahan bilangan campuran pada SDN 3 Gundih, Kabupaten Grobogan. Untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 3 Gundih, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang telah diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat berarti bagi guru, siswa maupun bagi sekolah serta bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya. Adapun manfaat secara rinci Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Tersusunnya Skripsi ini diharapkan dapat menambah literatur ilmiah dibidang pendidikan SD, khususnya peningkatan keterampilan operasi hitung bilangan campuran dengan alat peraga garis bilangan, tujuan perbaikan pembelajaran melalui pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mencari cara yang paling efektif dalam penerapan metode dan alat bantu untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran matematika di kelas 3 semester II tahun pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 3 Gundih Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan atau dasar pijakan bagi penelitian lebih lanjut dan sebagai pembanding untuk penelitian ini

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat bagi siswa.

1. Sebagai pedoman menginterpretasikan kasus, khususnya pemahaman materi pelajaran.
2. Potensi siswa benar-benar dapat ditumbuh kembangkan.
3. Kekurangan-kekurangan dapat diminimalkan sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
4. Potensi siswa benar-benar dapat ditumbuh kembangkan.

### b. Manfaat bagi guru.

1. Membantu guru memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Membantu guru dalam upaya mengatasi masalah belajar siswa.
3. Guru dapat berkembang secara profesional.
4. Membuat guru lebih percaya diri.
5. Membantu guru untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dimilikinya.

### c. Manfaat bagi sekolah.

1. Dalam melakukan penelitian di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dalam pengelolaan kegiatan sekolah secara keseluruhan, sehingga sekolah memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang.

2. Dapat memberikan sumbangan yang positif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
  3. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan perbaikan pembelajaran melalui pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mencari cara yang paling efektif dalam penerapan metode dan alat bantu untuk meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran operasi hitung bilangan campuran dengan alat peraga garis bilangan di kelas 3 semester II tahun pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 3 Gundih.
- d. Manfaat bagi pendidikan.
1. Dengan terbiasanya guru melakukan PTK dapat menemukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan dapat disebarluaskan kepada guru maupun sekolah lain lewat KKG.